

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini, penelitian akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, berbentuk perkata tertulis atau lisan dari orang-orang serta sikap yang bisa diamati. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Data yang dikumpulkan adalah data-data yang bersifat deskriptif berdasarkan pada fenomena-fenomena kasus yang akan diteliti yaitu tentang strategi guru dalam pembelajaran membaca permulaan anak kelas 1 MI.

Oleh karena itu, peneliti hendak mengkaji serta menjabarkan hasil yang telah diperoleh dari MI Darul Hidayah Sambiroto yang berkaitan tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas 1 MI Darul Hidayah Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

---

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung : Alfa Beta, 2016), 2.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data sehingga keberadaannya di lokasi penelitian mutlak diperlukan.<sup>59</sup>

Berdasarkan hal tersebut, keberadaan seorang peneliti sangatlah penting untuk mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Kehadiran peneliti sangat berperan dalam menentukan keabsahan dan kevalidan data dalam penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu. Peneliti menemui langsung pihak-pihak yang dapat memberikan informasi atau data seperti guru kelas 1 MI, dan Kepala MI.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas 1 MI Darul Hidayah Sambiroto yang beralamat di Jalan Raya Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini dilakukan pada 7 November – 7 Desember 2023, karena peneliti ingin mengetahui secara pasti tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dikelas rendah khususnya kelas 1. Dikarenakan ada beberapa siswa di sekolah itu masih belum mampu membaca dengan baik. Untuk itu dalam mencari dan mengumpulkan data

---

<sup>59</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram, Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram Tahun 2019*, (Mataram : UIN Mataram, 2019), 28.

untuk menyusun laporan penelitian, peneliti mengambil tempat di MI tersebut. Kemampuan membaca siswa kelas I masih terbilang kurang.

Identitas Sekolah :

Nama Sekolah	: MI Darul Hidayah Sambiroto
NPSN	60717300
Akreditasi	: A
Alamat	: Sambiroto Sooko Mojokerto
Desa/Kelurahan	: Sambiroto
Kecamatan/Kota	: Kec. Sooko
Kab.-Kota	: Kab. Mojokerto
Provinsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Swasta
Jenjang Pendidikan	: MI

Visi Misi MI Darul Hidayah Sambiroto Mojokerto:

1) Visi

Visi dari MI Darul Hidayah Sambiroto Mojokerto sejalan dengan Visi Pendidikan Nasional tersebut, yaitu: “Menciptakan Generasi Yang Beriman, Berilmu Dan Berakhlakul Karimah”.

## 2) Misi

Misi MI Darul Hidayah Sambiroto Mojokerto adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efisien.
- b. Menanamkan rasa ketakwaan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.
- c. Mendidik ajaran islami supaya siswa memiliki keimanan dan berakhlakul karimah.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dapat diartikan sebagai informasi yang didengar, dirasa, diamati, dan dipikirkan peneliti dari sumber data dilokasi peneliti. Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh.<sup>60</sup> Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh seseorang saat melakukan penelitian lapangan dan mencari seorang narasumber ataupun informan untuk menggali data atau informasi

---

<sup>60</sup>Suharismi Arikuto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

mengenai objek yang diteliti.<sup>61</sup> Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

Narasumber merupakan seseorang yang memahami serta menguasai informasi data penelitian dan bertugas mewawancarai narasumber untuk memperoleh informasi.<sup>62</sup>

Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, wali kelas, dan siswa, di MI Darul Hidayah Sambiroto.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari kepustakaan yang berupa data dan dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber-sumber seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, kamus, website sekolah dan lain sebagainya sebagai pelengkap data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil sekolah dan foto kegiatan saat bimbingan membaca.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan/ucapan dan perilaku

---

<sup>61</sup> Agus Setiawan, *Metodologi Desain*, (Yogyakarta: Artex, 2018), 40.

<sup>62</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: kencana, 2010), 108.

orang-orang yang diamati.<sup>63</sup> pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu:

#### 1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa, gejala atau kejadian yang sedang diteliti.<sup>64</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang runtut atau terstruktur dengan memakai pedoman instrumen pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti: Kepala Sekolah, wali kelas 1, dan siswa. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui mengapa siswa kelas 1 masih ada yang belum bisa membaca dan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan bentuk pertanyaan dalam wawancara bersifat terbuka.

#### 2. Teknik Observasi

Observasi atau yang sering dikenal dengan pengamatan merupakan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan lain sebagainya. Teknik observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk

---

<sup>63</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

<sup>64</sup>Choid Narbuko Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 83.

mendapatkan hasil yang diinginkan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antara manusia dan juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman anggota dalam berorganisasi.<sup>65</sup>

Dengan observasi penelitian akan mendapatkan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata dan tidak diucapkan pada saat wawancara.<sup>66</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke MI Darul Hidayah Sambiroto untuk mendapatkan informasi yang belum didapat pada waktu wawancara, yaitu kegiatan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

### 3. Teknik Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang latar belakang objek penelitian. Dokumentasi merupakan pencarian sumber informasi data mengenai sesuatu baik berupa buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>67</sup>

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data, seperti absensi siswa, buku yang digunakan guru, dan foto kegiatan.

---

<sup>65</sup>J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010), 112-113.

<sup>66</sup>Sugiyono *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta 2008), 66-67.

<sup>67</sup>Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), 74.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencarian sebuah data dengan menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal itu memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud adalah kamera, telepon genggam untuk merekam, pensil, pulpen, dan buku. Kamera digunakan pada saat peneliti melakukan observasi untuk mengambil foto pada suatu peristiwa. Telepon genggam digunakan untuk *me-record* pada saat peneliti melakukan kegiatan baik wawancara, observasi dan lain sebagainya ditempat penelitian. Sedangkan buku, pulpen, dan pensil digunakan untuk menuliskan informasi dari narasumber.<sup>68</sup> Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Pedoman Wawancara

Pada saat wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang peneliti susun sebagai instrumen pada saat peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, siswa, seperti :

- a. Kepala Sekolah, Informasi tentang identitas dan visi misi sekolah.
- b. Wali Kelas, kemampuan siswa dalam membaca.
- c. Siswa, kesulitan siswa dalam membaca.

---

<sup>68</sup>Mohammad Arif Amiruddin Jabbar, “*Analisis Visual Kriya Kayu Lame di Kampung Saradan Desa Sukamulya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang*”, Skripsi, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), 38.

**Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara**

No.	Responden	Pertanyaan
1.	Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa visi misi, akreditasi dan sejarah sekolah MI Darul Hidayah Sambiroto Mojokerto?</li> <li>2. Menurut Bapak selaku kepala sekolah, bagaimana Bapak melihat kemampuan membaca permulaan siswa khususnya kelas 1 di MI Darul Hidayah Sambiroto Mojokerto?</li> </ol>
2.	Wali kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1?</li> <li>2. Ada berapa siswa dikelas 1 yang masih belum bisa atau belum lancar dalam membaca?</li> <li>3. Menurut Ibu, strategi dalam pembelajaran itu seperti apa?</li> <li>4. Bagaimana strategi Ibu selaku guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa?</li> </ol>
3.	Siswa kelas 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah lancarkah kamu dalam membaca?</li> <li>2. Kesulitan apa yang kamu rasakan saat membaca?</li> <li>3. Bagaimana cara guru mengajarkan membaca?</li> </ol>

## 2. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus kajian yang diteliti dengan lembar observasi yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Lembar Observasi**

<b>No</b>	<b>Rencana Pengamatan</b>
1.	Mengamati kondisi kelas 1 MI Darul Hidayah Sambiroto Mojokerto
2.	Mengamati kegiatan belajar membaca siswa
3.	Mengamati perkembangan siswa dalam kegiatan belajar membaca
4.	Mengamati media yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar membaca

## 3. Checklist Dokumentasi

Sedangkan melalui dokumentasi, peneliti mencari informasi dengan menggunakan instrumen berupa checklist dokumentasi sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Checklist Dokumentasi**

<b>No.</b>	<b>Dokumen yang dibutuhkan</b>
1.	Foto kegiatan siswa belajar membaca.
2.	Foto media yang digunakan dalam kegiatan belajar membaca siswa.
3.	Foto gedung MI Darul Hidayah Sambiroto Mojokerto.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>69</sup>

Analisis data juga merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, melalui cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan mempelajarinya, membuat kesimpulan hingga hasilnya dapat dipahami baik diri sendiri ataupun orang lain.<sup>70</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa model dan teknik analisis data yakni:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan/kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan demikian data yang telah direduksi tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari lagi kekurangan jika diperlukan.<sup>71</sup> Reduksi

---

<sup>69</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfa Beta, 2016), 248.

<sup>70</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung : Alfa Beta, 2016), 131.

<sup>71</sup> Ibid, 135.

data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi data.

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 2. Data Display (Penyajian data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>72</sup>

Display adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan ( script ) dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks katagorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorisasi, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih kongkret dan sederhana. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh ke dalam kategorisasi sesuai fokus penelitian.

---

<sup>72</sup> Ibid, 137.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>73</sup> Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap apa dan bagaimana dari temuan dalam penelitian tersebut.<sup>74</sup> Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data,

---

<sup>73</sup> Ibid, 141.

<sup>74</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2007), 98.

yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data berbagai sumber data.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan peningkatan ketekunan.

1. Triangulasi sumber

Dengan triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

2. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik, peneliti membandingkan data yang dikumpulkan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Peningkatan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan membaca berulang-ulang data yang diperoleh dan membandingkannya dengan referensi yang ada.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada empat tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, observasi masalah, menjalin hubungan baik dengan guru, siswa, dan sekolah tempat penelitian. Peneliti menentukan tempat penelitian, mengobservasi masalah yang ada, lalu menyiapkan surat izin penelitian.

---

<sup>75</sup> Ibid., 154.

2. Tahap lapangan terdiri dari observasi kepada guru kelas dan siswa. Peneliti melakukan observasi dan wawancara bersama guru, wali siswa, dan siswa.
3. Tahap analisis data berupa menganalisis hasil tertulis siswa yang menjadi subjek penelitian satu per satu sehingga dapat dibuat rangkuman dan kesimpulan kesulitan masing-masing subjek penelitian pada setiap butir soal maupun keseluruhan. Peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi
4. Tahap pelaporan, meliputi kegiatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyusun hasil penelitian. Peneliti menyusun penelitian dan melaporkan hasil penelitian kepada pembimbing.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfa Beta, 2016), 127.